



BAB 3

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hal tersebut disebabkan masalah disfemisme adalah masalah yang aktual. Artinya, masalah disfemisme adalah masalah sedang dihadapi oleh masyarakat pengguna bahasa Indonesia saat ini.

Adapun karakteristik dari metode deskriptif kualitatif tersebut adalah semua data yang diperoleh untuk dikaji dalam suatu penelitian didasarkan pada data-data yang ditemukan di lapangan secara apa adanya, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Selain itu, metode deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran serta menguraikan fenomena yang terjadi di lapangan untuk kemudian ditinjau kembali sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai fenomena tersebut berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari lapangan.

Menurut Sudaryanto (1988:62) istilah deskriptif menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya. Hal serupa dikemukakan oleh Suprayogo (2001:136) penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi mengenai gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki.

3.2 Teknik penelitian

3.2.1 Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Cara kerja teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mengidentifikasi disfemisme yang muncul dalam harian umum *Pikiran Rakyat*,
- 2) menyeleksi disfemisme yang representatif untuk penelitian ini, dan
- 3) memasukan setiap bentuk disfemisme dalam harian umum *Pikiran Rakyat* ke dalam kartu analisis.

3.2.2 Pengolahan data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca setiap artikel dalam harian umum *Pikiran Rakyat* pada periode April- Mei 2007,
- 2) Menandai data yang diperkirakan disfemisme,
- 3) Membuat kartu data,
- 4) Memasukan data yang diperoleh ke dalam kartu data,
- 5) Menganalisis data berdasarkan landasan teori,
- 6) Menarik kesimpulan dan saran.

3.3 Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan kartu data sebagai instrumen penelitian. Kartu data tersebut digunakan untuk mencatat data-data (kata, frasa, klausa) yang diperkirakan sebagai disfemisme beserta kalimat-kalimat yang memuat data-data tersebut.

Adapun bentuk kartu data tersebut adalah sebagai berikut,

No	Kalimat yang memuat disfemisme	Jenis kalimat	Data disfemisme	Makna disfemisme yang digunakan	Nilai rasa yang muncul	Bentuk lain yang bersinonim

3.4 Data dan korpus

Data yang diambil merupakan kata-kata atau frasa yang diduga termasuk ke dalam disfemisme. Data tersebut diperoleh dari harian umum *Pikiran Rakyat* periode April- Mei 2007.

Ada beberapa alasan dijadikannya harian umum *Pikiran Rakyat* sebagai sumber data dalam penelitian ini. Alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, ragam bahasa yang digunakan dalam harian umum *Pikiran Rakyat* merupakan ragam bahasa yang dapat dijadikan modal ragam bahasa Indonesia baku.

Kedua, dalam tulisan yang dimuat dalam harian umum *Pikiran Rakyat* masih digunakan bentuk-bentuk pengasaran bahasa (disfemisme).

Ketiga, harian umum *Pikiran Rakyat* terbit setiap hari serta tergolong sebagai surat kabar yang banyak dibaca oleh berbagai kalangan masyarakat. Di samping itu, bahasa yang digunakan dalam media massa (harian umum *Pikiran Rakyat*) sebagai alat untuk menyampaikan aspirasi dan kontrol sosial akan berpengaruh terhadap penggunaan bahasa dalam masyarakat.